

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kabupaten Tulungagung ibukota di Kecamatan Tulungagung, yang terletak tepat di tengah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Kabupaten Tulungagung yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. Tulungagung terkenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer yang terbesar di Indonesia, dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur.<sup>4</sup>

6

Dalam penelitian ini menggunakan desa yang menjadi obyek penelitian yang mana desa tersebut mendapat program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM). Desa tersebut adalah Desa Mergayu Kecamatan Bandung. Desa tersebut menurut Data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung mendapat bantuan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin pada tahun 2019. Berikut data-data desa penerima Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin pada tahun 2019.

---

<sup>4</sup> <http://tulungagungkotabersinár.blogspot.com/2016/04/letak-geografis-kabupaten-tulungagung.html> (diakses pada tanggal 8 Januari 2019)

Tabel 4.1  
Jalin Matra BRTSM Tahun 2019<sup>4</sup>

7

No	Kecamatan	Desa	Jumlah RTS	Jumlah Dana
1	Bandung	Mergayu	22 keluarga	Rp. 67.750.000
2	Bandung	Suruhan Lor	29 keluarga	Rp. 86.125.000
3	Pakel	Duwet	26 keluarga	Rp. 78.250.000
4	Pucanglaban	Kalidawe	40 keluarga	Rp. 115.000.000
5	Pucanglaban	Panggunguni	42 keluarga	Rp. 122.750.000
6	Gondang	Sepatan	21 keluarga	Rp. 65.125.000
7	Pagerwojo	Gambiran	124 keluarga	Rp. 345.500.000

Berikut uraian dari Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung yang menjadi tempat penelitian.

## 1. Profil Desa Mergayu

### a. Sejarah Desa Mergayu

Secara turun temurun dan tertulis dalam sejarah Desa Mergayu melalui sumber dari para sesepuh Desa yang terdahulu, tercatat bahwa di masa pendudukan Belanda pada saat perang Diponegoro dari Bagelan (Magelang) memutuskan pergi ke wilayah Jawa bagian Timur

---

<sup>4</sup> Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung

untuk mencari permukiman baru. Mereka datang ke wilayah Mergayu pada saat itu, yang konon masih merupakan hutan belantara.

Kelompok pertama adalah Eyang Martokusumo, Eyang Djati, Eyang Damar, Eyang Deling. Mereka membuat peristirahatan di wilayah bagian Barat. Merasa akan tinggal lebih lama di wilayah ini, kelompok pertama berinisiatif membuka hutan untuk dijadikan tanah permukiman baru. Wilayah yang cukup luas dan persiapan alat yang kurang, maka dengan alat seadanya anatara lain sabit, kampak, baji dan sebagainya, mereka membuka hutan dan dijadikan perkampungan, terwyjudlah Dukuh Jati dan Pelem.

Sedangkan kelompok kedua yang bermukim di bagian Timur adalah Eyang Mangundrono, Eyang Glendreh, Eyang Wenang, Eyang Eko Lesono. Kelompok ini juga mempunyai niat yang sama dengan kelompok pertama membuka hutan untuk dijadikan perkampungan, karena salah satu dari mereka mempunyai saudara laki-laki di Sedayu/Suwaru. Maka mereka berkeinginan meminjam peralatan untuk membuka lahan baru. Namun peralatan yang dimaksud digunakan sendiri, karena diilhami rasa tanggung jawab untuk kelangsungan hidup anak dan keturunannya mereka segera bermusyawarah. Dengan alat seadanya kelompok ini bekerjasama membuka hutan belantara. Akhirnya mereka menemukan cara-cara yang sederhana untuk tercapainya tujuan tersebut. Cara tersebut cukup dengan memukul-mukulkan potongan kayu ke pohon dengan melingkar sehingga kulitnya

terkelupas dan lama-kelamaan pohon akan mati dan mudah untuk ditumbang.

Hasil babatan tersebut terwujudlah Dusun Santren dan Dukuh Bakah. Daerah permukiman yang dibuka dua kelompok ini semakin ramai, menurut kesepakatan bersama dua kelompok daerah tersebut akhirnya diberi nama Desa Meragayu, yang berasal dari kata Hambrek Kayu ( robohnya kayu ).

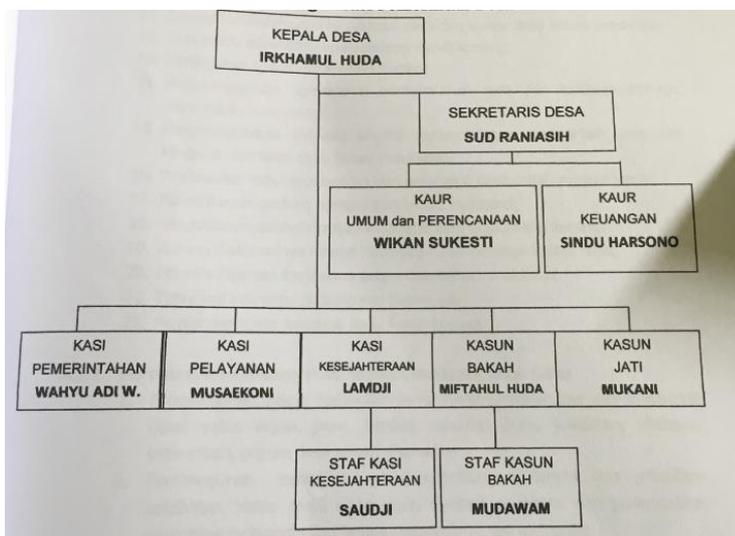
Setelah pendudukan Hindia Belanda saat itu, Desa Mergayu terkena proyek pembuatan sungai besar yang dinamakan Parit Raya yang harus membelah Desa Mergayu menjadi dua Dusun yang sampai saat ini dikenal dengan dua wilayah per Dusun :

- 1) Sebelah Barat parit raya disebut Dusun Jati (Pelem, Jati, dan Bakah Kulon)
- 2) Sebelah Timur parit raya disebut Dusun Bakah ( Megayu, Santren dan Bakah Etan)

#### **b. Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Sesuai dengan Peraturan Desa Mergayu Nomor 5 Tahun 2018 tentang susunan organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Mergayu Tanggal 18 September 2018, Organisasi Pemerintah Desa Mergayu tipe swadaya dengan struktur organisasi :

Gambar 4.2  
Struktur Organisasi Pemerintah Desa



**c. Visi dan Misi**

Visi : Rakyat berdaulat, desa bermartabat

Misi :

1. Menjalankan Pemerintahan Desa dengan “Basmallah” (Shodiq, Amanah, Tabligh, Fatonah)
2. Memberikan pelayanan administrasi yang mudah kepada masyarakat.
3. Mensupport dengan maksimal 4 organisasi besar yang ada di Desa Mergayu ( Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, PSHT dan Karang Taruna) dengan tanpa menafikkan yang lain.
4. Revitalisasi program terhadap potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan, olahraga, kebudayaan, ekonomi masyarakat meliputi pertanian, perdagangan dan lainnya.

5. Memberikan wahana komunikasi public, sebagai tempat bertemu dan berkumpul untuk saling tukar informasi dan masuk baik, dalam bingkai semangat “TUMAN” (Tulus Temenan) dalam membangun Desa demi kesejahteraan masyarakat.

Gambar 4.3

Peta Desa Mergayu<sup>4</sup>

8



#### d. Kondisi Geografis

- 1) Luas Wilayah Desa Mergayu : 161,190 Ha
- 2) Wilayah Dusun :

<sup>4</sup> Profil dan Potensi Desa Tahun 2019

- Dusun Jati
  - Dusun Bakah
- 3) Batas Wilayah Desa Mergayu :
- Utara : Desa Singgit, Desa Sukoharjo
  - Timur : Desa Bandung
  - Selatan : Desa Suwaru
  - Barat : Desa Kedungwilut

**e. Kependudukan**

- 1) Kepadatan Penduduk Seluruhnya
- Jumlah penduduk seluruhnya : 3.290 jiwa
  - Jumlah kepala keluarga : 1.111 orang
  - Jumlah penduduk tahun ini : 3.290 jiwa
  - Jumlah Rukun Tetangga : 18
  - Jumlah Rukun Warga : 6
- 2) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
- Penduduk Laki-Laki : 1619 Orang
  - Penduduk Perempuan : 1671 Orang

## 3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Usia<sup>4</sup>

9

No	Usia	Jumlah
1	0-5 Tahun	246
2	6-15 Tahun	481
3	16-75 Tahun	2510
4.	75- Ke atas	82

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas masyarakat berada 16 hingga 75 tahun. Yang mana pada usia tersebut termasuk usia yang masih mampu menghasilkan pendapatannya sendiri. Diketahui di Desa Mergayu terkenal dengan industry makanan, pertanian dan Rumah makan/restoran. Dengan hal tersebut bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk berusaha meningkatkan perekonomiannya.

---

<sup>4</sup> Profil dan Potensi Desa Tahun 2019

## 4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan<sup>5</sup>

No	Jenjang	Jumlah
1	Tamat Perguruan Tinggi	225 orang
2	Tamat SMA/SMK	257 orang
3	Tamat SLTP	200 orang
4	Tamat SD	270 orang
5	Tidak Tamat SD/Tidak Sekolah	15 orang

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui tingkat pendidikan di Desa Mergayu masih tergolong rendah. Jumlah penduduk terbesar berdasarkan tingkat pendidikan yaitu tamat SD dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan perekonomian masyarakat.

---

<sup>5</sup> Profil dan Potensi Desa Tahun 2019

## 5) Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 4.6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok<sup>5</sup>

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	435
2.	Buruh tani	930
3.	Pegawai negeri	57
4.	Dosen swasta	1
5.	Perikanan	5
6.	Guru swasta	55
7.	Peternak	7
8.	Dokter swasta	2
9.	Bidan swasta	2
10.	Wirswasta	50
11.	Sopir	12
12.	Montir	10
13.	TNI	1
14.	POLRI	1
15.	Tukang jahit	15
16.	Tukang kayu	9
17.	Tukang batu	26
18.	Tukang sumur	2

---

<sup>5</sup> Profil dan Potensi Desa Tahun 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas mata pecaharian masyarakat adalah buruh tani. Namun hal tersebut tidak menjadikan masyarakat Desa Mergayu menjadi masyarakat yang kurang mampu. Justru buruh tani tersebut sebagianya adalah mata pencaharian cadangan setelah beternak ataupun perdagangan.

## **2. Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu**

### **a. Sejarah penerapan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu**

Sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 8 Tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2018 tentang pedoman umum program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur. Bahwa dalam rangka percepatan dan perluasan penanggulangan kemiskinan di Jawa Timur, pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu menyesuaikan pelaksanaan Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud sebelumnya, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Umum Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera Provinsi Jawa Timur. Program Jalin Matra terbagi menjadi 3 jenis program yakni : Pengentasan Kerentanan Kemiskinan (PK2),

## Pengentasan Feminisasi Keluarga (PFK) dan Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM)

Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) direncanakan pelaksanaannya mulai tahun 2014-2018 dengan sasaran kepada rumah tangga sangat miskin dengan status kesejahteraan 5% terendah berdasarkan Data Terpadu PPFM 2015, target sasaran sebanyak 42.857 Rumah Tangga Sangat Miskin. Sejak pelaksanaan total jumlah kelompok Desil 1 status kesejahteraan 5% terendah yang sudah menerima program Jalin Kesra (2010-2013) dan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) (2014-2018) adalah sebanyak 352.664 sasaran. Pada Tahun 2019 ini dialokasikan sebanyak 5.513 Rumah Tangga Sangat Miskin.

Kabupaten Tulungagung sendiri terdapat 7 desa yang mendapat bantuan program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) yaitu di Desa Mergayu Kecamatan Bandung, Desa Suruhan Lor Kecamatan Bandung, Desa Duwet Kecamatan Pakel, Desa Kalidawir Kecamatan Pucanglaban, Desa Panggunguni Kecamatan Pucanglaban, Desa Sepatan Kecamatan Gondang, Desa Gambiran Kecamatan Pagerwojo.<sup>5</sup>

2

Awal mula penetapan lokasi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) adalah termasuk desa yang

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

masyarakatnya masuk dalam desil 1 status kesejahteraan 5% terendah, memiliki potensi SDM yang belum dikembangkan dan Desa Mergayu terpilih menjadi salah satu desa yang mendapatkan bantuan di Kabupaten Tulungagung. Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin ini masuk di Desa Mergayu pada tahun 2019.

Di Desa Mergayu terdapat 22 rumah tangga sangat miskin sebagai penerima dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM). Bantuan tersebut digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada. Dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin masyarakat di Desa Mergayu dapat menjadi produktif dan berkembang secara perekonomiannya, itu dapat dilihat dari dampak yang ditimbulkan bahwa dari bantuan tersebut dapat membuka usaha atau mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **b. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) sebagai berikut :

- 1) Tepat sasaran : Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sasaran penerima bantuan adalah RTSM sesuai dengan Data Terpadu PPFM 2015 (dengan memperhatikan Data Terpadu PPFM 2018) setelah dilakukan verifikasi dan klarifikasi.

- 2) Tepat jumlah : Diterimanya bantuan barang oleh Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang nilainya Rp 2.500.000 (termasuk pajak) dan kualitasnya memenuhi unsur kelayakan.
- 3) Tepat manfaat : Dimanfaatkannya bantuan barang oleh Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan.
- 4) Tepat administrasi : Dilaksanakannya program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin secara tepat administrasi sesuai PEDUM dan PTO.

**c. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan kegiatan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin yaitu :

- 1) Memberikan akses interaksi dan perlindungan terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin melalui optimalisasi peran Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM).
- 2) Memperluas akses Rumah Tangga Sangat Miskin terhadap usaha produktif untuk peningkatan asset usaha/pendapatan keluarga.
- 3) Membantu meningkatkan ketahanan sosial ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar.

- 4) Mendorong motivasi berusaha (*need for achievement*) dan kemampuan (*life skill*) RTS dalam rangka meningkatkan kesejahteraanya.

#### d. Struktur Organisasi

Sekretariat Desa dan Pendamping Desa merupakan lembaga desa yang bertugas untuk menjadi pengelola dari program Jalin Matra Bantuan RTSM. Berikut adalah susunan kepengurusan dari Sekretariat Desa dan Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung :

Tabel 4.7

Susunan Anggota Sekretariat Desa dan Pendamping Desa Program Jalin Matra BRTSM

No	Nama	Jabatan	L/ P	Usi a	Alamat	Pekerjaan
1.	Harmudi	Penanggungjawa b	L	52	Mergay u	Kepala Desa
2.	Nurohm at	Ketua	L	43	Mergay u	Ketua LPMD
3.	Sud Raniasih	Sekretaris	P	51	Mergay u	Sekretaris Desa
4.	Sindu Harsono	Bendahara	P	51	Mergay u	Bendahara Desa
5.	Mukani	Anggota	P	49	Mergay u	Unsur KPMD/LPM

						D
6.	Saudji	Anggota	P	53	Mergayu	Unsur TPK/Desa

**e. Penerima Jalin Matra BRTSM di Desa Mergayu**

Tabel 4.8  
Data Penerima Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin  
Desa Mergayu Kecamatan Bandung

No	Nama RTSM	Usulan Kebutuhan	Jenis Barang
1.	Muheini	Pertanian (Tanaman Pangan)	Tank elektrik, cangkul, sabit, benih (sawi,buncis,kangkung, padi tunggal 10kg, kacang gambas), obat padi (plenom,closiver, lanat, NPK Cair)
2.	Bejo	Jasa Sewa	Terop
3.	Basori	Pertanian (Tanaman Pangan)	Tank elektrik, cangkul, sabit, solet, benih padi tunggal, benih sawi, benih gambas cap panah merah.
4.	Sunardi	Perdagangan	a) Rosok b) Tepung beras, tepung ketan,

			tepung tapioca, tepung kanji, gula putih dan merah, kelapa, gas 3kg, plastic kresek, karet, kayu bakar.
5.	Tarji	Perdagangan	Terpal tenda ukuran 2,5 x 2 m, terpal ukuran 2,5 x 2m, barang dagangan.
6.	Jainah	Peternakan	Bibit kambing jantan, bibit kambing betina.
7.	Kusnan	Pertanian (Tanaman Pangan)	Tank elektrik, sabit, obat pestisida, benih sawi, benih gambas, benih kacang panjang, benih terong, benih kangkung.
8.	Nurhadi	Pertanian (Tanaman pangan)	Tank elektrik, cangkul, ganco, solet, pupuk (Za putih, phonska,dll), benih sawi, pestisida padi.
9.	Yusup	Perdagangan (Makanan)	Terpal tebal uk 3x4 m, pisau besar, dandang

			tembaga, ketela pohon 6 kuintal.
10.	Imam Makrus	Perdagangan makanan	Dandang tembaga, ketela pohon 7 kuintal.
11.	Supriyadi	Perdagangan (Makanan)	Terbal tebal uk 3x4 m, ketela pohon 8 kuintal.
12.	Basri	Industri Rumah Tangga (Kerajinan)	Gergaji, sabit, pisau irat, angkong, gunting besi, bahan (bumbu)
13.	Mujini	Perdagangan	Diesel, tong (untuk goreng kerupuk)
14.	Ambyah	Perdagangan	Etalase, barang dagangan
15.	Abu asrori	Mesin jahit	Mesin jahit
16.	Romli Mustopa	Pertanian (Tanaman Pangan)	Tank elektrik, cangkul, sabit, benih padi sunggal, pupuk.
17.	Juni	Ternak besar	Bibit kambing jantan, bibit kambing jantan betina.
18.	Maunah	Ternak besar	Bibit kambing jantan, bibit kambing jantan betina.
19.	Asngari	Ternak besar	Bibit kambing jantan, bibit kambing jantan

			betina.
20.	surani	Ternak besar	Bibit kambing jantan, bibit kambing jantan betina.
21.	Sugito	Mesin jahit	Mesin Jahit
22.	Legio	Ternak besar	Bibit kambing jantan, bibit kambing jantan betina.

## **B. Paparan Data Penelitian**

Paparan data dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data-data apa adanya dari informan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas atau memaparkan suatu temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak meluas kemasalahan lain. Fokus penelitian yang ada dalam penelitian skripsi ini ada tiga poin, yaitu :

### **1. Program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Kabupaten Tulungagung.**

#### **a. Tahapan Pelaksanaan Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM)**

Untuk mencapai keberhasilan program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) maka dilakukan tahapan-tahapan yang pertama yaitu tahap persiapan dimana dalam program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin meliputi :

### 1) Tahap Persiapan

Untuk mencapai keberhasilan program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin maka dilakukan tahapan-tahapan yang pertama yaitu tahap persiapan dimana dalam program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin meliputi sosialisasi provinsi, sosialisasi kabupaten, pra rembug warga dan rembug warga untuk menyamakan persepsi antar anggota fasilitator dan untuk melihat kelayakan daerah yang akan dijadikan sasaran program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Muhaimin Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“Tahapan pertama kami dari Bidang PUED dan ketua DPMD kabupaten tulungagung diundang ke Surabaya untuk dalam rangka sosialisasi tingkat provinsi setelah itu kami pihak DPMD terjun ke tingkat kabupaten mesosialisasikan program. kita selaku DPMD Tulungagung merupakan fasilitator karena kita memiliki wilayah desa-desa sekabupaten Tulungagung diberikan kewenangan kewilayahan itu ya sebagai penghubung bisa, memberikan pengarahan juga bisa. Setelah itu selesai baru kita langsung terjun ke desa setempat sesuai dengan PTO dan PEDUM sebagai dasar petunjuk pelaksanaan program, setelah itu koordinasi dengan desa kita langsung ke teknis. Teknis kalau sesuai pedum dan pto diawal kita perkenalan lalu kita ke pra rembug warga yaitu pembentukan sekertariat desa dan pendamping desa fungsinya untuk mensosialisasikan program Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin, dan meverifikasi data rumah tangga ssaran, pemeferifikasian dilakukan by name by address oleh pendamping desa didampingi pendamping desa didampingi pendamping kabupaten yang bekerjasama dengan perangkat desa, dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi pergantian data untuk penerima Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin , pergantian data tersebut dikarenakan beberapa faktor dan alas an diantaranya yaitu :*

*rumah tangga sangat miskin sudah mengalami peningkatan secara perekonomian, sudah meninggal atau telah pindah alamat”.*<sup>5</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Niken pendamping Desa, yaitu :

*“awalnya kita pihak pemerintah desa mendapat surat dari pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung kalau Desa Mergayu mendapatkan program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin beserta data-data nama penerima bantuan tersebut. Setelah itu dilakukan pembentukan sekertariat desa dan pendamping desa, setelah sudah terbentuk selanjutnya diadakan rembug warga yang gunanya untuk mensosialisasikan tentang program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin kepada rumah tangga sasaran yang sudah terverifikasi bahwasanya rumah tangga sasaran tersebut sudah benar-benar layak mendapatkan bantuan di Desa Mergayu sendiri ada 4 rumah tangga sasaran yang digantikan karena secara ekonominya sudah membaik, ”.*<sup>5</sup>

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pra rembug dan rembug warga merupakan suatu forum pendekatan untuk dilakukan fasilitator kepada RTSM . dimana dalam kegiatannya fasilitator duduk bersama dengan RTSM dan dilakukan pengidentifikasian dengan cara meverifikasi ulang data penerima yang di drop dari Pemerintah Provinsi, pemverifikasian dilakukan *by name by adres* oleh pendamping desa didampingi pendamping kabupaten yang bekerjasama dengan perangkat desa, dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi pergantian data penerima Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin, pergantian data tersebut dikarenakan beberapa faktor dan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

alasan diantaranya yaitu : Rumah Tangga Sasaran secara perekonomiannya sudah membaik, Rumah Tangga Sasaran sudah meninggal atau sudah pindah dari desa tersebut.

## 2) Tahap assessment

Tahap assessment atau pengidentifikasian masalah yang dirasakan rumah tangga sasaran dan sumberdaya apa saja yang dimiliki oleh, setelah proses identifikasi selesai selanjutnya dilaksanakan kegiatan perencanaan alternative dimana dilakukan pembentukan kelompok-kelompok dan dilakukan pendalaman tentang apa saja yang diperlukan oleh rumah tangga sasaran. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Muhaimin Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“Setelah dari tahap rembug warga kita mendata satu persatu rumah tangga sangat miskin yang sudah diverifikasi ditanyai bantuan itu dipergunakan untuk apa dan dibelikan apa. Dan pada tahap rembug pokmas itu agendanya rumah tangga sasaran menyepakati usulan kebutuhan yang sudah didata sebelumnya, tentang usaha apa itu beliau sendiri yang menyampaikannya. Mislanya beliau ingin berdagang saya kira uang Rp 2.500.000 itu mungkin akan saya belikan etalase dan barang dagangan, kalau misalnya basisnya ternak ya kita tidak bisa memaksakan untuk ketrampilan lainnya”.*<sup>5</sup>

5

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Niken Pendamping Desa, yaitu :

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

*“untuk mengenai usulan kebutuhannya memang rumah tangga sasaran yang menentukan, kamipun dari pihak desa tidak bisa memaksakan kami hanya mendampingi dan mefasilitasi saja”<sup>5</sup> .*

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Mujini penerima program Jalin Matra

Bantuan RTSM, yaitu :

*“iya dulu saya dikumpulkan di balai desa katanya untuk sosialisasi, agar lebih mengerti bahwasanya saya mendapatkan bantuan yang dikhususkan untuk masyarakat miskin seperti saya”.<sup>5</sup>*

Dari wawancara diatas diketahui bahwa rebug pokmas itu agendanya adalah pendalaman kebutuhan Rumah Tangga Sangat Miskin sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan rumah tangga sasaran. Pendalaman kebutuhan bertujuan untuk mendalami rincian jenis kebutuhan yang akan direalisasikan.

### **3) Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dimana tahap pelaksanaan bisa dilaksanakan setelah bantuan dari Pemerintah Kabupaten telah dicairkan kepada rumah tangga sangat miskin penyaluran bantuan ini tidak dibebankan biaya administrasi apapun kepada rumah tangga sasaran, jadi bantuan ini murni sebesar Rp 2.500.000 sepenuhnya diterimakan pada rumah tangga sasaran yang didalamnya terdapat prosentase-prosentase pembagaian yang ditentukan oleh pemerintah yang diperuntukkan untuk kebutuhan modal usaha dan kebutuhan pokok. Keterangan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Muhaimin di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

*“untuk administrasinya itu ada sendiri, SOPnya ada sendiri, honor pendamping juga ada sendiri, jadi uang Rp 2.500.000 itu murni untuk penerima dengan catatan menerimanya berupa barang. Sesuai pedum 70% untuk kegiatan usaha ekonomi produktif, 20% untuk usaha pendukung misalnya usaha bebek,dll dan 10% untuk bantuan bahan makanan. Tetapi kalau ditulungagung presentasinya pembagiannya 90% untuk usaha produktif maupun usaha pendukung dan 10% untuk kebutuhan makanan. Mengenai untuk honorarium sekertariat desa dan pendamping desa sebagai berikut”<sup>5</sup>*

Tabel 4.8

Dana BOP Desa Program Jalin Matra Bantuan Ruma Tangga Sangat Miskin (BRTSM)

<b>Jumlah RTSM (Keluarga)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
10 s/d 20	7.500.000
21 s/d 40	10.000.000
41 s/d 60	12.500.000
61 s/d 80	15.000.000
81 s/d 100	17.500.000
101 s/d 150	20.000.000
151 s/d 200	22.500.000

Pernyataan serupa juga dipertegas oleh Ibu Niken selaku Pendamping Desa mengenai tahap pelaksanaan Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa, yaitu:

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

*“uang Rp 2.500.000 digunakan 90% untuk mengembangkan usaha atau membuka usaha. Nah sisanya nanti dibelikan sembako seperti beras, gula, minyak, dll untuk pemenuhan gizi”*.<sup>5</sup>

9

Dari beberapa pernyataan narasumber mengenai prosentase Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) bahwa setiap Kabupaten memiliki prosentase yang berbeda dengan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Jawa Timur yang dijelaskan dalam pedum Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin, prosentase bantuan tergantung dari kebijakan fasilitator di Kabupaten yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Setelah bantuan tersebut diterimakan kepada rumah tangga sasaran, dalam tahap pelaksanaan rumah tangga sangat miskin akan mengimplementasikan ide atau gagasannya kedalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang perekonomian keluarganya, berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhaimin Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“Bantuan Rp 2.500.000 itu diberikan dalam bentuk barang, penerima bantuan diajak oleh pendamping desa mau dibelanjakan apa saja uang itu”*.<sup>6</sup>

Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Niken selaku pendamping desa, yaitu :

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

*“Nanti kita ajak masyarakat penerima bantuan ini untuk dibelanjakan sesuai dengan keinginannya tapi kadang ada yang beliau tidak ikut dan dipercayakan saya untuk membelanjakannya”.*<sup>6</sup><sub>1</sub>

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Mujini oleh Ibu Mujini penerima Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin, yaitu :

*“Dulu saya diajak belanja dari pihak desa untuk membeli serta memilih diesel peralatan yang saya butuhkan yakni diesel dan tong mbak”.*<sup>6</sup><sub>2</sub>

Berdasarkan wawancara diatas menunjukkan rumah tangga sangat miskin mempunyai peran penting terhadap pengimplementasian rencana usaha yang telah disepakati sebelumnya karena pembelanjaan untuk mendukung usaha yang akan dilaksanakan dilakukan sendiri oleh rumah tangga sasaran didampingi oleh pendamping desa untuk mempermudah pengawasan alokasi anggaran yang diberikan, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang menunjang peningkatan kapasitas rumah tangga sangat miskin untuk mengembangkan kapasitas diri dalam pengembangan usaha yang akan dijalankannya.

#### **4) Tahap evaluasi**

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi, tahap ini merupakan salah satu proses pengawasan yang dilakukan fasilitator bersama dengan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan, berikut wawancara peneliti dengan Bapak Muhaimin di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yaitu :

*“Setelah selesai penyerahan sampai program selesai dilakukan pelestarian atau monev yaitu monitoring dan evaluasi guna untuk melihat keadaan langsung usaha perkembangan Rumah Tangga Sangat Miskin misalnya oh kambingnya mati, oh usaha perancangannya berjalan, monev bisa dilakukan oleh pendamping desa dengan sekertariat desa bisa juga dilakukan oleh tim provinsi atau tim lapangan, kalau kabupaten satu kali, tim provinsi kadang satu kali atau tidak karena cangkupannya terlalu banyak”.*<sup>6</sup>

Hal ini diperkuat oleh penjelasan Ibu Niken, yaitu :

*“Evaluasinya dilakukan 3 kali sesuai peraturan untuk mengecek kondisi penerima apakah dengan bantuan tersebut sudah dapat meningkatkan pendapatannya”.*<sup>6</sup>

Ditegaskan oleh Ibu Mujini penerima Jalin Matra Bantuan RTSM, yaitu :

*“setelah penyerahan barang ada yang kesini 3kali untuk melihat-lihat perkembangan usaha saya gimana, ada kendalanya atau tidak”.*<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa monev yang dilakukan tidak hanya dilakukan oleh pendamping kabupaten tetapi juga dilakukan oleh seluruh instansi yang terkait seperti pemerintah provinsi sendiri juga ikut terjun kelapangan melihat sejauh mana perkembangan program Bantuan Ruma Tangga Sangat Miskin

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

(BRTSM) yang telah disalurkan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung**

Dalam kontribusi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Desa Mergayu Kecamatan Bandung, tentunya terdapat faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan ini yakni faktor internal dan faktor eksternal terhadap kontribusi Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin terhadap kesejahteraan masyarakat. Adapun faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

### **a. Faktor internal**

#### **1) Pendapatan**

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Dengan adanya program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) secara tidak langsung memberikan kontribusi secara materi untuk pemenuhan atau menjadi mata pecaharian rumah tangga sasaran. Dijelaskan oleh Bapak Muhaimin di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yaitu :

*“program jalin matra ini kan gunanya untuk pengentasan kemiskinan guna untuk membuka usaha maupun mengembangkan usaha yang sudah mereka geluti sejak dulu, semisal bantuan Rp 2.500.000 digunakan untuk membuka usaha seperti usaha dagan perancangan kan dapat menjadikan sumber pendapatan keluarga tersebut”.*<sup>6</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Niken selaku Pendamping Desa, yaitu :

*“mereka yang mendapatkan Bantuan Rumah Tangga Sasaran ini secara umum pendapatannya tidak menentu mbak bahkan tidak cukup kalau digunakan untuk kehidupan sehari-hari. Bisa saman bayangkan menjadi buruh tani itu kan gak setiap hari itupun musiman semisal mau bekerja keluar negeri mereka hanya tamatan SD bahkan ada yang tidak sekolah jadi mereka menutupi untuk kebutuhannya ya dengan berhutang ke tetangga yang kehidupannya dibilang mapan lah mbak”.*<sup>6</sup>

Senada dengan penjelasan Ibu Mujini penerima Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu sebagai berikut :

*“enggeh mbak saya kadang ya buruh tani semisal ada yang membutuhkan itupun ya gak setiap hari mbak, musiman mbak setengah hari bayarannya Rp 80.000.00 mbak, yang penting ada beras masalah lauk pakai garampun tidak apa-apa yang penting kenyang”*<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui pendapatan menjadi faktor penting dalam penyaluran program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sasaran (BRTSM) dengan mengetahui pendapatan akan dijadikan tolak ukur dalam penentuan penerima

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhâimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

layak atau tidak mendapatkan bantuan tersebut, secara umum penerima secara perekonomian yang menempati dibawah garis kemiskinan. Desa Mergayu mayoritas penerima bantuan ini adalah mereka yang berprofesi buruh tani dimana pendapatan mereka tidak menetap setiap bulanya.

## 2) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan dari suatu program pembangunan. Kesejahteraan menjadi indikator kesejahteraan yang dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan. Dipaparkan oleh Bapak Muhaimin di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“untuk penerima program jalin matra bantuan rumah tangga sangat miskin kesehatan tidak menjadi patokanya,yang terpenting sesuai pedum kepala rumah tangga masih hidup dan dalam usia produktif”*.<sup>6</sup>

Hal serupa juga dijelaskan oleh Ibu Niken selaku Pendamping Desa, yaitu :

*“bantuan ini kan nantinya akan digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yang sudah ada, secara tidak langsung kan bantuan ini memberikan kontribusi dalam pendapatan dari si penerima. Sewaktu-waktu keuntungan mereka dapat ditabung dan digunakan untuk uang jaga-jaga*

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

*kalau mereka sakit untuk membeli obat dan periksa ke rumah sakit,dll”.*<sup>7</sup>

Diperkuat oleh Ibu Mujini penerima Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM), yaitu :

*“ya alhamdulillah mbak, semenjak ada usaha ini ya saya tidak kesusahan mengenai biaya kesehatan. Karena setiap keuntungan usaha saya uangnya saya tabung untuk keperluan saya. Kalau rematik saya kambuh nggeh langsung periksa gitu mbak dan biayanya ya sudah ada”.*

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa dampak dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin memberikan dampak yang positif pada segi kesehatan masyarakat. Modal bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membuka usaha tersebut dapat menjadikan rumah tangga sangat miskin mempunyai sumber mata pencaharian tetap, pendapatan dari usaha tersebut dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhannya salah satunya yakni dari segi kebutuhan kesehatan.

### **3) Pendidikan**

Penyaluran Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin tidak memandang status pendidikan terakhir penerima, pertimbangan dilakukan dengan status rumah tangga sasaran tersebut masuk dalam kategori rumah tangga dibawah garis kemiskinan rumah tangga yang sangat miskin di desa tersebut. Dijelaskan oleh Bapak

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

Muhaimin di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung, yaitu :

*“untuk masalah pendidikan itu tidak menjadi pertimbangan, tetapi yang dijadikan pertimbangan kan saat mendapat bantuan keluarga tersebut di posisi atau dikatakan sangat miskin, kan penerima bantuan ini yang menentukan bukan dari pemerintah kabupaten melainkan sudah ditentukan dari pemerintah pusat. Kalau keluarga tersebut masuk daftar penerima bantuan sedangkan kondisi secara perekonomian mampu ya nanti akan digantikan oleh keluarga yang sangat miskin yang disebut RTS penganti”*.<sup>7</sup><sup>1</sup>

Dipertegas oleh penjelasan Ibu Niken selaku pendamping Desa Mergayu, yaitu :

*“kalau masalah pendidikan itu tidak menjadi patokanya kok mbak, disini ada yang pendidikan hanya SD tapi keluarga tersebut mampu secara ekonomianya”*.<sup>7</sup><sup>2</sup>

Diperkuat oleh penjelasan Ibu Mujini penerima bantuan, yaitu :

*“saya hanya lulusan SD mbak, dulu orangtuaku tidak punya modal untuk anak-anaknya sekolah jadi lulus SD saja sudah senang mbak. Yang penting ngerti huruf sama angka mbak”*.<sup>7</sup>

Ibu Niken menambahkan, yaitu :

*“dengan adanya bantuan ini keluarga sangat miskin di desa terbantu dari segi biaya untuk menyekolahkan anaknya mbak secara tidak langsung, kan mereka mempunyai penghasilan dari hasil program ini meskipun tidak banyak sih tapikan terbantu rumah tangga sangat miskin di desa mergayu ini”*.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Muhaimin (Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa), Tanggal 1 Februari 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwasanya status pendidikan terakhir masyarakat tidak berpengaruh sebagai penentu syarat penerima program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin. Penentu siapa saja yang berhak menerima ditentukan oleh kondisi perekonomiannya yang sekarang. Jika ada keluarga yang masuk daftar list penerima bantuan rumah tangga sangat miskin dari pemerintah pusat dan secara perekonomian orang tersebut dikatakan mampu maka akan digantikan dengan keluarga yang dikategorikan sangat miskin di desa tersebut.

**a. Faktor Eksternal**

**1) Perumahan dan Pemukiman**

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. Dalam kegiatan penyaluran program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) perumahan dan pemukiman tidak menjadi penentu ataupun syarat sebagai penerima bantuan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Niken selaku pendamping Desa Mergayu, yaitu :

*“sebagian mayoritas penerima bantuan ini sebelumnya mendapatkan bantuan dari pemerintah bedah rumah itu lo mbak, jadi kondisi rumah itu tidak menjadi patokannya mbak dan tidak mungkin rumahnya gedongan kami usulkan untuk diberikan bantuan mbak, kan kriteria-kriteria penerima itu kan sudah ada di buku pedoman jalin matra BRTSM ketika kita mencari pengganti RTS ya kita mengikuti itu mbak. kondis rumah penerima di desa mergayu ya sederhana tapi layak ditempati mbak”.*<sup>7</sup>

Hal serupa juga dipertegas oleh Ibu Mujini, yaitu :

*“ya ini rumah saya sejak dulu mbak ya sederhana tidak mewah belum pernah saya renovasi yang terpenting tidak bocor mbak kalau hujan”.*<sup>6</sup>

Dari wawancara di atas dapat diketahui perumahan atau pemukiman tidak menjadi patokan dalam penyaluran Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) melainkan kondisi perekonomian keluarga tersebut. Pihak pengurus tingkat desa juga berwenang mencari rumah tangga pengganti sangat miskin di desa tersebut ketika keluarga tersebut masuk dalam list dari pemerintah pusat dengan memperhatikan sesuai pedum Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin 2019.

#### **b. Hasil program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung**

Kontribusi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin pada hakikatnya merupakan implementasi terhadap kewajiban negara untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak dasar

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Niken (Pendamping Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Mujini (Penerima bantuan BRTSM Desa Mergayu Kecamatan Bandung), Tanggal 4 Februari 2020

warga miskin agar mereka dapat bertahan hidup, kemudian secara bertahap berdaya keluar dari kemiskinan. Berikut ini adalah pemaparan tentang hasil program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Mergayu Kecamatan Bandung.

Tabel 4.9  
Data Peningkatan Ekonomi

No	Nama RTSM	Usulan Kebutuhan	Sebelum adanya BRTSM	Sesudah adanya BRTSM
1.	Bejo	Jasa sewa (Terop)	Rp. 1.100.000/bln	Rp 3.00.000/bln
2.	Muheini	Pertanian (Tanaman Pangan)	Rp. 900.000/bln	Rp 2.400.000/bln
3.	Basori	Pertanian (Tanaman Pangan)	Rp. 900.000/bln	Rp 2.400.000/bln
4.	Sunardi	Perdagangan (Rosok dan barang dagangan)	Rp. 1.500.000/bln	Rp 3.200.000/bln
5.	Tarji	Perdagangan	Rp 900.000/bln	Rp 2.700.000/bln

6.	Jainah	Peternakan	Rp 2.600.000/thn	Rp 4.800.000/thn
7.	Kusnan	Pertanian (Tanaman Pangan)	Rp 700.000/bln	Rp 1.400.000/bln
8.	Nurhadi	Pertanian (Tanaman pangan)	Rp 900.000/bln	Rp. 2.400.00/bln
9.	Yusup	Perdagangan (Makanan)	Rp 2.000.000/bln	Rp 4.200.000/bln
10.	Imam Makrus	Perdagangan makanan	Rp 1.500.000/bln	Rp 3.800.000/bln
11.	Supriyadi	Perdagangan (Makanan)	Rp 1.200.000/bln	Rp 3.000.000/bln
12.	Basri	Industri Rumah Tangga (Kerajinan)	Rp 2.400.000/bln	Rp 5.000.000/bln
13.	Mujini	Diesel, tong (untuk goreng kerupuk)	Rp 2.000.000/bln	Rp 3.700.000/bln
14.	Ambyah	Perdagangan( etalase,barang dagangan)	Rp 800.000/bln	Rp 1.900.000/bln
15.	Abu asrori	Mesin jahit	Rp 1.000.000/bln	Rp 2.200.000/bln

16.	Romli Mustopa	Pertanian (Tanaman Pangan)	Rp 750.000/bln	Rp 1.600.000/bln
17.	Juni	Ternak besar	Rp 3.600.000/thn	Rp 5.500.00/thn
18.	Maunah	Ternak besar	Rp 4.600.000/thn	Rp 6.000.000/thn
19.	Asngari	Ternak besar	Rp 3.500.000/thn	Rp 5.700.000/thn
20.	surani	Ternak besar	Rp 2.600.000/thn	Rp 5.000.000/thn
21.	Sugito	Mesin jahit	Rp 950.000/bln	Rp 1.500.000/bln
22.	Legio	Ternak besar	Rp 2.500.000/thn	Rp 5.700.000/thn

Dari tabel di atas dapat diketahui program Jalan Lain Menuju Mandiri (Jalin Matra) BRTSM memberikan hasil yang baik yang dapat membuat rumah tangga sangat miskin di desa menjadi produktif dan sejahtera secara perekonomiannya. Sebelumnya hanya berpenghasilan Rp 700.000 per bulan setelah ada bantuan ini dalam satu bulan mereka bisa berpenghasilan Rp 1.400.000, bukan hanya meningkatkan saja tapi juga sebagai penggerak perekonomiannya.

## **1. Temuan tentang program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung.**

Program Jalin Matra BRTSM merupakan program bantuan yang ditujukan pada masyarakat miskin yang ada di desa. Digagas pada waktu kepemimpinan Gubernur Soekarwo yang mana program ini ditujukan pada rumah tangga sangat miskin pada desil 1 yang nama-nama penerimanya sudah ditetapkan oleh Pemerintah Jawa Timur. Untuk kabupaten Tulungagung sendiri terdapat 7 Desa 5 Kecamatan yang mendapatkan bantuan ini yakni Desa Mergayu Kecamatan Bandung. Program Jalan Lain Menuju Mandiri dan Sejahtera (Jalin Matra) terbagi tiga jenis program yakni Penanggulangan Kerentanan Kemsikinan (PK2) di bawah naungan BUMDES, Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan (PFK) dan Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM).

Desa Mergayu menjadi sasaran program Jalin Matra BRTSM mulai tahun 2019, penerima bantuan sejumlah 22 keluarga yang mana setiap keluarga berhak mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.500.000. Jenis usulan kebutuhan Rumah Tangga Sangat Miskin dilakukan dengan wawancara dan dialog (rembug warga) Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sasaran mengenai jenis kebutuhannya, kebutuhan RTSM diupayakan mendukung aktivitas sehari-hari yang dijalaninya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan taraf hidup. Usulan kebutuhan di Desa Mergayu ada tiga jenis yakni untuk pertanian, perdagangan dan peternakan.

Program Jalin Matra untuk mencapai keberhasilannya dalam memberdayakan ekonomi keluarga maka dilakukan tahapan-tahapan, yang pertama yaitu tahapan persiapan dimana dalam program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) meliputi :

- a. Sosialisasi provinsi, sosialisasi kabupaten, pra rebug warga dengan agenda penetapan sekretariat desa, penjaringan calon pendamping desa, dan rencana pelaksanaan rebug warga sosialisasi program Jalin Matra Bantuan RTSM Tahun 2019 dengan perangkat desa Mergayu. Selanjutnya yaitu rebug warga yang agendanya adalah sosialisai tentang program Jalin Matra Bantuan RTSM kepada RTSM, sosialisasi sekretariat desa dan pendamping desa dan memastikan bahwa BKK program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin telah dianggarkan dalam APBDesa.
- b. Tahap kedua yaitu assessment atau pengidentifikasian masalah pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian dengan cara memferivikasi ulang data penerima yang di drop dari Pemerintah Provinsi lewat forum rebug warga, pemverifikasian dilakukan by name by adres oleh pendamping desa didampingi pendamping kabupaten yang bekerjasama dengan perangkat desa, dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi pergantian data untuk penerima Bantuan RTSM. Pergantian tersebut dilakukan karena ada beberapa faktor dan alasan.
- c. Tahap ketiga tahap perencanaan alternative yakni pembentukan kelompok masyarakat (pokmas) dan pendalaman kebutuhan RTSM

yang difasilitasi langsung oleh pendamping desa dan pendamping kabupaten, pembentukan kelompok masyarakat ini didasarkan atas kesamaan variasi usaha yang akan dilaksanakan oleh RTSM. Di Desa Mergayu sendiri bantuan ini digunakan untuk beberapa jenis usaha yaitu : perdagangan, jasa sewa, pertanian dan peternakan.

- d. Tahap keempat yaitu pelaksanaan dimana tahap pelaksanaan bisa dilaksanakan setelah bantuan dari pemerintah provinsi telah dicairkan kepada RTSM. Pelaksanaan pencairan bantuan yang dilaksanakan dalam waktu yang berbeda satu dan lainnya. Menghindari terjadinya hutang antara pemerintah desa selaku pihak yang membelanjakan dan tersebut dengan penjual barang modal. Di Desa Mergayu realisasi penyerahan bantuannya dilaksanakan serentak di balai desa dengan prosentase bantuan 90% untuk modal usaha dan 10% untuk kebutuhan pokok, dalam pembelanjanya dilakukan sendiri oleh RTSM didampingi langsung oleh pendamping desa untuk mempermudah pengawasan alokasi anggaran yang diberikan dipergunakan secara tepat atau tidak.
- e. Tahap kelima adalah evaluasi didalam program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin kegiatan ini dinamakan monev atau monitoring dan evaluasi yang mana monev di Desa Mergayu dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tulungagung satu kali, pendamping Desa dan pendamping Kabupaten

3 kali. Monev bertujuan untuk melihat perkembangan usaha rumah tangga sasaran, kendala yang dialami dan pemberian solusi.

**2. Temuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung.**

**a. Faktor internal**

**1) Pendapatan :**

- Pendapatan sebagai tolak ukur sebagai calon penerima dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin.
- Dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin memberikan akses pada rumah tangga sangat miskin mempunyai penghasilan sehingga memberikan peningkatan secara perekonomiannya.

**2) Pendidikan**

- Pendidikan terakhir rumah tangga sasaran tidak menjadi penelian dalam pemberian bantuan, semua ditentukan oleh pemerintah pusat.
- Dengan adanya Bantuan Rumah Tangga Sasaran (BRTSM) mereka mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga secara tidak langsung memberikan kontribusi dalam pemenuhan biaya kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

**3) Kesehatan**

- Dampak dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin memberikan dampak yang positif pada segi kesehatan masyarakat. Modal bantuan dari pemerintah yang digunakan untuk membuka usaha tersebut dapat menjadikan rumah tangga sangat miskin mempunyai sumber mata pencaharian tetap, pendapatan dari usaha tersebut dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhannya salah satunya yakni dari segi kebutuhan kesehatan.

**b. Faktor eksternal**

**1) Perumahan atau pemukiman**

- Perumahan atau pemukiman tidak menjadi patokan dalam penyaluran Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) melainkan kondisi perekonomian keluarga tersebut, hanya saja kadang ada kecemburuan sosial dimana tidak semua masyarakat di Desa Mergayu tidak mendapatkan atau menerima bantuan.

**3. Temuan tentang hasil program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) di Kabupaten Tulungagung.**

Dari hasil program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Dari segi dana bantuan : sebelum adanya program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM), rumah tangga sasaran hanya berpenghasilan sedikit karena rata-rata penerima Bantuan RTSM di Desa Mergayu hanya mengandalkan profesi sebagai buruh tani, semenjak ada Bantuan RTSM Rumah Tangga Sasaran mengalami

peningkatan secara ekonomi dan sebelumnya tidak punya usaha setelah adanya Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin (BRTSM) mereka mempunyai usaha.

- b. Dari segi kegunaan dana bantuan : dana tersebut digunakan dengan baik dengan cara dibelanjakan barang-barang produktif yang dapat digunakan untuk membuka usaha atau mengembangkan usaha yakni perternakan, perdagangan, jasa sewa dan pertanian.
- c. Dari segi Pemerintah Desa : memberikan pendampingan, bimbingan dan monitoring kepada Rumah Tangga Sangat Miskin agar bantuan tersebut dapat dijaga keberlanjutannya sehingga mereka dapat manfaat dari program Jalin Matra Bantuan Rumah Tangga Sangat Miskin.